

Reverend Insanity Chapter 794 Bahasa Indonesia

Bab 794

Setelah membuat keputusan, kekuatan Unfettered Scholar meningkat, dan dia berteriak: "Lawan! Musuh hanyalah satu orang, siapa pun yang takut bisa pergi."

"Baiklah, kami akan mengikuti LORD! "

" Benar-benar layak LORD Cendekiawan yang Tidak Terkekang, bersamamu di sini, siapa yang akan takut pada Dong Fang Yu Liang? "

Kelompok iblis itu berteriak.

Pelajar yang Tidak Terkekang menjentikkan lengan bajunya dan menggunakan gerakan pembunuhnya, membersihkan cahaya bintang yang tersisa di sekitarnya saat dia menyerang ke arah Dong Fang Yu Liang.

" Ayo. "Dong Fang Yu Liang sama sekali tidak takut pada kekuatan peringkat tujuh Cendekiawan Tak Terkekang, dia tidak mundur tetapi maju, tenggelam dalam cahaya bintang.

Untuk sementara, cahaya bintang bergolak seolah-olah itu adalah lautan bintang, bergelombang dan bergulir tanpa henti.

Dong Fang Yu Liang seperti penguasa bintang saat dia menggerakkan cahaya bintang yang tak ada habisnya, meningkatkan gelombang bintang yang megah untuk bertarung melawan kelompok seorang diri!

Bintang bergoyang dan pecahan cahaya terbang ke mana-mana.

Dong Fang Yu Liang kalah jumlah pada awalnya dan situasinya berbahaya. Namun seiring berjalannya waktu, cahaya bintang terus meningkat dengan cepat, hampir memenuhi seluruh ruang.

Cahaya bintang mengaburkan penglihatan dan membuat kerja sama menjadi sulit, sementara pikiran bintang menyerbu pikiran menyebabkan jalur iblis Gu Immortals membuat kesalahan berulang. Saat situasi berubah semakin kacau, keuntungan Dong Fang Yu Liang semakin besar.

Banyak Dewa Gu terluka beberapa kali secara tidak sengaja, secara bertahap, mereka tidak berani bekerja sama, memilih untuk bertarung sendirian, yang selanjutnya mengurangi tekanan pada Dong Fang Yu Liang.

Hanya Cendekiawan yang Tidak Terkekang yang mampu bermanuver dengan terampil di sekitar rintangan, dan merupakan lawan terkuat dari Dong Fang Yu Liang. Dong Fang Yu Liang telah menghindarinya sejak awal, tidak berani bertarung langsung dengan Unfettered Scholar.

Kemarahan Cendekia yang tidak terkekang melonjak saat dia berulang kali dihalangi oleh jalur iblis

lainnya Gu Immortals: “Dong Fang Yu Liang ini terlalu licin, dia sangat muda tapi dia licik seperti Dong Fang Chang Fan saat itu! Dia tidak menunjukkan kekurangan, seperti jika dia telah memanipulasi jurus pembunuh ini sejak lahir! Apakah warisan Dong Fang Chang Fan begitu ajaib? ”

Tidak jauh dari sana, TuaLORDCan Yang juga dikejutkan oleh kekuatan kunang-kunang bintang yang tak terhitung jumlahnya. Dia tetap bersembunyi sepanjang waktu, diam-diam menyembuhkan dirinya sendiri. Kadang-kadang, dia akan menatap tajam ke arah Fang Yuan dan kelompok di tepi medan perang.

Dia memiliki spekulasi yang tidak jelas tentang identitas Fang Yuan dan telah menunggu Fang Yuan untuk terjun ke medan perang.

Dia tidak unggul dalam mengejar musuh, tetapi dengan bantuan kunang-kunang bintang yang tak terhitung jumlahnya, dia akan memiliki peluang yang sangat meningkat untuk menangkap Fang Yuan.

Namun, sejak awal, Fang Yuan hanya berdiri, melihat tanpa mengangkat jari, yang menyebabkan OldLORDDapatkan Yang merasa cemas dan memaksanya untuk menunggu dengan sabar.

Gerakan pembunuh abadi – Ribuan Disintegrasi!

Cendekia yang tidak terkekang tidak bisa bertarung dalam waktu yang lama, akhirnya menggunakan jurus pembunuh kartu trufnya.

Dong Fang Yu Liang terkekeh, sudah waspada terhadap gerakan ini, tubuhnya bergoyang dengan gesit seperti kupu-kupu, menghindari sinar yang datang dari tatapannya.

Tapi tepat pada saat ini, Dong Fang Yu Liang tiba-tiba berhenti, raungan marah Dong Fang Wan Xiu bergema di dalam dirinya: ‘tua, aku akan menjatuhkanmu bersamaku!’

‘Dong Fang Yu Liang’ tiba-tiba berubah arah dan menyerbu langsung menuju gerakan pembunuh ribuan kehancuran.

Perubahan ini di luar dugaan siapa pun.

Kekuatan seribu disintegrasi sangat tertanam di benak semua orang, ‘Dong Fang Yu Liang’ menyerang langsung ke arahnya sama saja dengan bunuh diri!

Untuk sementara, semua orang terkejut dan tidak bisa bereaksi.

Bahkan Sarjana yang Tidak Terkekang tercengang saat dia melihat ‘Dong Fang Yu Liang’ yang menyerang pada gerakan pembunuhnya.

Cahaya seribu kehancuran menyinari kepala Dong Fang Yu Liang, dalam sekejap rambut Dong Fang Yu Liang hancur, lalu tengkoraknya meleleh, dengan sinarnya hendak mengenai otaknya.

Di batas antara hidup dan mati, TuaLORDCan Yang berteriak dan tanpa waktu untuk melanjutkan penyembuhan, dia menunjukkan dirinya untuk menyelamatkan Dong Fang Yu Liang.

Dia menyerang sambil juga bertahan.

Api melonjak, neraka yang berkobar naik dan menyerbu ke arah Cendekia yang Tidak Terkekang. Dihadapkan dengan pakar peringkat tujuh, Cendekia Tidak Terkekang tidak punya pilihan selain membagi perhatiannya.

Saat ini terjadi, OldLORDCan Yang mampu menarik kembali Dong Fang Yu Liang.

Tengkorak Dong Fang Yu Liang menembus dan otaknya hampir mengalami kerusakan yang sangat parah. Pada saat ini, pikiran bintang yang tak terhitung jumlahnya melonjak seperti air mancur ke arah luar melalui lubang di tengkorak.

Setelah diselamatkan oleh Old LORDCan Yang, ekspresi Dong Fang Yu Liang berubah tenang, menunjukkan bahwa jiwa Dong Fang Chang Fan telah mendapatkan kembali kendali atas tubuh.

Ketakutan yang berkepanjangan tak terhindarkan muncul di wajahnya.

Jika hanya ada sedikit penundaan, otak Dong Fang Yu Liang akan hancur total.

Dong Fang Chang Fan bisa dikatakan berjalan mengitari gerbang neraka, nyaris tidak memegang kehidupan. Dan tanpa OldLORDCan Yang, dia mungkin sudah mati lagi.

“Apa yang terjadi?!” TuaLORDCan Yang mundur sambil menarik Dong Fang Chang Fan dan berteriak, jantungnya masih berdebar-debar.

Dong Fang Chang Fan telah menjelaskan sebagian besar teknik kepemilikan kepadanya, tetapi beberapa langkah penting terakhir masih dirahasiakan oleh Dong Fang Chang Fan.

Jadi, OldLORDCan Yang sama sekali tidak ingin melihat kematian Dong Fang Chang Fan.

Dong Fang Chang Fan sengaja menahan ini sebagai pengaman untuk gagal melawan OldLORDCan Yang, efeknya ditunjukkan sekarang.

Namun, dia mungkin telah mempertahankan hidupnya, tetapi Dong Fang Chang Fan tampak pucat dan memiliki ekspresi yang tidak sedap dipandang.

Rangkaian peristiwa ini karena dia dengan tergesa-gesa naik ke kehidupan abadi dan merupakan efek samping dari perjuangan melawan kesengsaraan petir.

Awalnya, Dong Fang Chang Fan telah menipu delapan Dewa Gu suku Dong Fang dan menggunakan formasi hantu untuk mengekstrak inti asal aperture abadi mereka.

Tapi inti ini berisi keinginan dan aura dari delapan Dewa Gu, dan tidak bisa langsung ditransfer ke tubuh Dong Fang Yu Liang.

Jadi, Dong Fang Chang Fan menggunakan darah menstruasi Gu Abadi untuk mengubah inti asal ini menjadi selubung darah. Kemudian dia menggunakan serangan dari jalur iblis Gu Dewa untuk meredam dan menghilangkan kotoran yang merupakan keinginan dan aura dari delapan Dewa Gu.

Dong Fang Chang Fan kemudian akan mentransfer inti asal aperture abadi yang dimurnikan ke dalam tubuh Dong Fang Yu Liang, yang seharusnya tidak menimbulkan efek samping.

Namun, kesengsaraan surgawi dan bencana duniawi terlalu menakutkan, jauh melebihi perkiraan Dong Fang Chang Fan. Ini mengakibatkan situasi berbahaya dan pada saat genting antara hidup dan mati, Dong Fang Chang Fan tidak punya pilihan selain melewati beberapa langkah penahan selubung darah dan langsung mentransfer inti asal yang diekstraksi ke tubuh Dong Fang Yu Liang.

Dia melewati masa kesusahan dan maju ke Gu Immortal. Tapi aperture abadi baru memiliki keinginan delapan Dewa Gu dan diisi dengan aura mereka.

Kedelapan tubuh dan jiwa Dewa Gu ini sudah berubah menjadi ketiadaan sebelum kesengsaraan yang mengguncang surga. Tapi mereka dikhianati, menciptakan kebencian terhadap Dong Fang Chang Fan yang tersimpan dalam keinginan dan aura mereka.

Dong Fang Chang Fan harus memberikan perhatian penuh pada pertarungan saat melawan Unfettered Scholar. Sesaat kelalaian menyebabkan bahaya internal meletus, menghasilkan serangan balik yang kuat.

Dong Fang Chang Fan telah menduganya, tetapi selama reaksi balik itu, dia menemukan perkiraan sebelumnya terlalu optimis. Kekuatan dari keinginan yang terkumpul dalam aperture abadi berada di luar ekspektasinya.

Jadi, serangan balik itu hampir membuatnya mati sendiri di bawah ribuan kehancuran.

Dong Fang Chang Fan menghela nafas dan baru saja akan menjelaskan masalahnya kepada Old LORDCan Yang, ketika tiba-tiba wajahnya berubah menjadi ekspresi ganas.

TuaLORDPikiran Can Yang berdering dengan sirene peringatan dan dia dengan cepat melepaskan cengkeramannya saat dia mundur.

Saat berikutnya, Dong Fang Yu Liang menggunakan gerakan pembunuh yang kuat melawan dermawannya, TuaLORDCan Yang.

Untungnya, OldLORDCan Yang telah waspada, serangan Dong Fang Yu Liang menghantam udara kosong.

“Si brengsek tua Chang Fan, tak tahu malu, bersekongkol melawan Dewa Gu suku Anda sendiri untuk kelahiran kembali Anda!” Dong Fang Yu Liang dengan marah berteriak, tetapi itu bukan dengan suara sebelumnya, melainkan suara Dong Fang Yi Kong.

Perubahan yang begitu aneh membuat bingung semua orang.

Mata Cendekia yang tidak terkekang bersinar dengan cahaya terang, dan bergerak untuk membunuh lagi. Dia segera bereaksi dan menggunakan gerakan pembunuh ribuan disintegrasi, lagi-lagi diarahkan ke Dong Fang Yu Liang.

Namun, Dong Fang Chang Fan mendapatkan kembali kendali dan nyaris menghindari ribuan kehancuran.

Skenario yang baik tidak berlangsung lama, keinginan dari Gu Immortals suku Dong Fang yang lain secara paksa mengambil kendali tubuh, berteriak dan mencari kematian atas kemauan mereka sendiri.

TuaLORDCan Yang tidak punya pilihan selain menyelamatkan Dong Fang Chang Fan dari bahaya lagi.

Situasi pertempuran telah berubah.

Segudang bintang kunang-kunang yang menyerang dan bertahan secara bergantian sekarang terbang berkeliling dengan kacau. Tekanan di jalur iblis Dewa Gu telah sangat menurun, dan mereka menyerang Dong Fang Yu Liang satu demi satu.

Di antara mereka, ancaman dari Unfettered Scholar adalah yang terbesar, saat ia bergerak tanpa hambatan di sekitar lautan cahaya bintang, ribuan kehancurannya menembus semua rintangan.

Dong Fang Chang Fan, bagaimanapun, mendapat bantuan dari Old LORDCan Yang. TuaLORDCan Yang adalah ahli sekte kuno Benua Tengah dan memiliki dasar yang dalam. Gerakan pembunuhnya yang abadi, api yang mengejar kehidupan, juga agak merepotkan, menghalangi Cendekiawan yang Tidak Terkekang.

Dong Fang Yu Liang kadang-kadang akan menerima serangan balik dari suku Dong Fang tertentu, Gu Immortal, terkadang menyebabkan dia menyerang OldLORDCan Yang atau bahkan mencari kematian, tetapi di lain waktu Dong Fang Chang Fan mampu mendapatkan kembali kendali dan melawan jalur iblis Gu Immortals, mencoba untuk memperbaiki situasi.

Namun, semua hal dipertimbangkan, situasi pertempuran seperti itu tidak bisa menghindari kekacauan.

Sumber kekacauan itu adalah Dong Fang Yu Liang.

“Apa yang sedang terjadi?” Peri Li Shan dan yang lainnya berdiri di tepi medan perang, tidak tahu harus berpikir apa tentang pertarungan yang kacau ini.

Situasi aneh dan membingungkan itu di luar dugaan mereka.

“Sepertinya Dong Fang Chang Fan mengorbankan Suku Gu dari sukunya dan memiliki Dong Fang Yu Liang, tetapi rencananya tidak sepenuhnya berhasil. ini benar-benar bisa merencanakannya!” Hei Lou Lan mencibir.

“Tidak peduli siapa Dong Fang Yu Liang, jalur api Gu Immortal di sampingnya bukan dari Dataran Utara, tapi seorang ahli dari Sekte Bangau Abadi Benua Tengah, bernama Old LORDCan Yang. Setelah pertempuran sebelumnya, dia mungkin curiga padaku. “Fang Yuan diam-diam mentransmisikan suaranya, mengungkap identitas OldLORDCan Yang.

“Apa? Ini merepotkan.” Hei Lou Lan mengerutkan kening. Dia dan Fang Yuan diikat pada perahu yang sama, keuntungan dan kerugian mereka dihubungkan bersama. Jika Fang Yuan terungkap, dia juga akan berada dalam bahaya.

“Apa yang harus kita lakukan sekarang? Mungkin kita bisa membunuhnya?” Peri Li Shan siap menyerang.

“Tidak! Dia hanya memiliki beberapa keraguan, selama aku tidak mengekspos diriku sendiri, dia tidak akan bisa menebak identitasku di Benua Tengah. Pertempuran sekarang sangat kacau, akan sulit bagi kita untuk mundur jika kita ikut campur. Selain itu, Dong Fang Chang Fan adalah perencana yang

dalam, kunang-kunang bintang yang tak terhitung jumlahnya juga kuat, sementara kita harus menahan kekuatan penuh kita untuk menyembunyikan identitas kita. Terlebih lagi, TuaLORDCan Yang adalah ahli di antara peringkat tujuh dan tidak akan mudah dikalahkan. "Tatapan Fang Yuan berkedip-kedip, saat dia mengirimkan pesan ini kepada kedua wanita itu.

Dia sudah berniat untuk mundur. Situasinya mungkin sedang kacau sekarang, tetapi keadaan mereka tidak memungkinkan mereka untuk melakukan apa yang mereka suka. Bahkan jika mereka bisa menggunakan kekuatan penuh mereka, kekuatan gabungan dari ketiganya tidak cukup untuk mendominasi seluruh medan perang dan mengendalikan hidup dan mati semua orang yang hadir.

"Maksudmu kita harus mundur?" Hei Lou Lan, bagaimanapun, enggan. Sejauh dia prihatin, situasi kacau di depan mereka masih merupakan peluang.

Dia bersumpah untuk membalas dendam, tapi Hei Cheng sangat kuat dan kekuatan bertarungnya berkurang setelah dia juga kehilangan kekuatan dirinya, Immortal Gu. Jika dia tidak menggunakan kesempatan ini untuk maju dengan cepat, kapan dia bisa membalas dendam?

Fang Yuan tersenyum: "Maksudku, kita harus mundur dan juga maju. Bukankah kalian berdua telah menemukan bahwa Dong Fang Yu Liang telah kehilangan kendali lebih dari belasan kali hanya dalam waktu yang singkat ini, secara keseluruhan, itu seharusnya karena keinginan dari delapan Dewa Gu yang menyebabkan masalah. "

" Maksudmu? " Tatapan Hei Lou Lan dan Peri Li Shan bersinar terang saat mereka mengerti arti dibalik kata-kata ini.

"Benar. Berapa banyak Dewa Gu yang dimiliki suku Dong Fang? Bahkan jika ada beberapa kekuatan tersembunyi yang tertinggal, markas suku Dong Fang akan tetap berada pada kondisi terlemahnya sepanjang masa. Coba pikirkan, akumulasi kekuatan super suatu wilayah ... "Fang Yuan berbicara dengan santai, namun kata-katanya memicu api di hati Hei Lou Lan dan Peri Li Shan.

"Kalau begitu tunggu apa lagi, ayo pergi! Ayo merampok markas Dong Fang Chang Fan!" Hei Lou Lan tidak ragu-ragu saat dia terbang langsung menuju markas suku Dong Fang dengan penuh semangat.

Bab 794

Setelah membuat keputusan, kekuatan Unfettered Scholar meningkat, dan dia berteriak: "Lawan! Musuh hanyalah satu orang, siapa pun yang takut bisa pergi."

"Baiklah, kami akan mengikutiLORD! "

" Benar-benar layakLORDCendekiawan yang Tidak Terkekang, bersamamu di sini, siapa yang akan takut pada Dong Fang Yu Liang? "

Kelompok iblis itu berteriak.

Pelajar yang Tidak Terkekang menjentikkan lengan bajunya dan menggunakan gerakan pembunuhnya, membersihkan cahaya bintang yang tersisa di sekitarnya saat dia menyerang ke arah Dong Fang Yu Liang.

” Ayo.” Dong Fang Yu Liang sama sekali tidak takut pada kekuatan peringkat tujuh Cendekiawan Tak Terkekang, dia tidak mundur tetapi maju, tenggelam dalam cahaya bintang.

Untuk sementara, cahaya bintang bergolak seolah-olah itu adalah lautan bintang, bergelombang dan bergulir tanpa henti.

Dong Fang Yu Liang seperti penguasa bintang saat dia menggerakkan cahaya bintang yang tak ada habisnya, meningkatkan gelombang bintang yang megah untuk bertarung melawan kelompok seorang diri!

Bintang bergoyang dan pecahan cahaya terbang ke mana-mana.

Dong Fang Yu Liang kalah jumlah pada awalnya dan situasinya berbahaya. Namun seiring berjalannya waktu, cahaya bintang terus meningkat dengan cepat, hampir memenuhi seluruh ruang.

Cahaya bintang mengaburkan penglihatan dan membuat kerja sama menjadi sulit, sementara pikiran bintang menyerbu pikiran menyebabkan jalur iblis Gu Immortals membuat kesalahan berulang. Saat situasi berubah semakin kacau, keuntungan Dong Fang Yu Liang semakin besar.

Banyak Dewa Gu terluka beberapa kali secara tidak sengaja, secara bertahap, mereka tidak berani bekerja sama, memilih untuk bertarung sendirian, yang selanjutnya mengurangi tekanan pada Dong Fang Yu Liang.

Hanya Cendekiawan yang Tidak Terkekang yang mampu bermanuver dengan terampil di sekitar rintangan, dan merupakan lawan terkuat dari Dong Fang Yu Liang. Dong Fang Yu Liang telah menghindarinya sejak awal, tidak berani bertarung langsung dengan Unfettered Scholar.

Kemarahan Cendekia yang tidak terkekang melonjak saat dia berulang kali dihalangi oleh jalur iblis lainnya Gu Immortals: “Dong Fang Yu Liang ini terlalu licin, dia sangat muda tapi dia licik seperti Dong Fang Chang Fan saat itu! Dia tidak menunjukkan kekurangan, seperti jika dia telah memanipulasi jurus pembunuh ini sejak lahir! Apakah warisan Dong Fang Chang Fan begitu ajaib? ”

Tidak jauh dari sana, TuaLORDCan Yang juga dikejutkan oleh kekuatan kunang-kunang bintang yang tak terhitung jumlahnya. Dia tetap bersembunyi sepanjang waktu, diam-diam menyembuhkan dirinya sendiri. Kadang-kadang, dia akan menatap tajam ke arah Fang Yuan dan kelompok di tepi medan perang.

Dia memiliki spekulasi yang tidak jelas tentang identitas Fang Yuan dan telah menunggu Fang Yuan untuk terjun ke medan perang.

Dia tidak unggul dalam mengejar musuh, tetapi dengan bantuan kunang-kunang bintang yang tak terhitung jumlahnya, dia akan memiliki peluang yang sangat meningkat untuk menangkap Fang Yuan.

Namun, sejak awal, Fang Yuan hanya berdiri, melihat tanpa mengangkat jari, yang menyebabkan OldLORDDapatkah Yang merasa cemas dan memaksanya untuk menunggu dengan sabar.

Gerakan pembunuh abadi – Ribuan Disintegrasi!

Cendekia yang tidak terkekang tidak bisa bertarung dalam waktu yang lama, akhirnya menggunakan

jurus pembunuh kartu trufnya.

Dong Fang Yu Liang terkekeh, sudah waspada terhadap gerakan ini, tubuhnya bergoyang dengan gesit seperti kupu-kupu, menghindari sinar yang datang dari tatapannya.

Tapi tepat pada saat ini, Dong Fang Yu Liang tiba-tiba berhenti, raungan marah Dong Fang Wan Xiu bergema di dalam dirinya: ‘tua, aku akan menjatuhkanmu bersamaku!’

‘Dong Fang Yu Liang’ tiba-tiba berubah arah dan menyerbu langsung menuju gerakan pembunuh ribuan kehancuran.

Perubahan ini di luar dugaan siapa pun.

Kekuatan seribu disintegrasi sangat tertanam di benak semua orang, ‘Dong Fang Yu Liang’ menyerang langsung ke arahnya sama saja dengan bunuh diri!

Untuk sementara, semua orang terkejut dan tidak bisa bereaksi.

Bahkan Sarjana yang Tidak Terkekang tercengang saat dia melihat ‘Dong Fang Yu Liang’ yang menyerang pada gerakan pembunuhnya.

Cahaya seribu kehancuran menyinari kepala Dong Fang Yu Liang, dalam sekejap rambut Dong Fang Yu Liang hancur, lalu tengkoraknya meleleh, dengan sinarnya hendak mengenai otaknya.

Di batas antara hidup dan mati, TuaLORDCan Yang berteriak dan tanpa waktu untuk melanjutkan penyembuhan, dia menunjukkan dirinya untuk menyelamatkan Dong Fang Yu Liang.

Dia menyerang sambil juga bertahan.

Api melonjak, neraka yang berkobar naik dan menyerbu ke arah Cendekia yang Tidak Terkekang. Dihadapkan dengan pakar peringkat tujuh, Cendekia Tidak Terkekang tidak punya pilihan selain membagi perhatiannya.

Saat ini terjadi, OldLORDCan Yang mampu menarik kembali Dong Fang Yu Liang.

Tengkorak Dong Fang Yu Liang menembus dan otaknya hampir mengalami kerusakan yang sangat parah. Pada saat ini, pikiran bintang yang tak terhitung jumlahnya melonjak seperti air mancur ke arah luar melalui lubang di tengkorak.

Setelah diselamatkan oleh Old LORDCan Yang, ekspresi Dong Fang Yu Liang berubah tenang, menunjukkan bahwa jiwa Dong Fang Chang Fan telah mendapatkan kembali kendali atas tubuh.

Ketakutan yang berkepanjangan tak terhindarkan muncul di wajahnya.

Jika hanya ada sedikit penundaan, otak Dong Fang Yu Liang akan hancur total.

Dong Fang Chang Fan bisa dikatakan berjalan mengitari gerbang neraka, nyaris tidak memegang kehidupan. Dan tanpa OldLORDCan Yang, dia mungkin sudah mati lagi.

“Apa yang terjadi?” TuaLORDCan Yang mundur sambil menarik Dong Fang Chang Fan dan berteriak, jantungnya masih berdebar-debar.

Dong Fang Chang Fan telah menjelaskan sebagian besar teknik kepemilikan kepadanya, tetapi beberapa langkah penting terakhir masih dirahasiakan oleh Dong Fang Chang Fan.

Jadi, OldLORDCan Yang sama sekali tidak ingin melihat kematian Dong Fang Chang Fan.

Dong Fang Chang Fan sengaja menahan ini sebagai pengaman untuk gagal melawan OldLORDCan Yang, efeknya ditunjukkan sekarang.

Namun, dia mungkin telah mempertahankan hidupnya, tetapi Dong Fang Chang Fan tampak pucat dan memiliki ekspresi yang tidak sedap dipandang.

Rangkaian peristiwa ini karena dia dengan tergesa-gesa naik ke kehidupan abadi dan merupakan efek samping dari perjuangan melawan kesengsaraan petir.

Awalnya, Dong Fang Chang Fan telah menipu delapan Dewa Gu suku Dong Fang dan menggunakan formasi hantu untuk mengekstrak inti asal aperture abadi mereka.

Tapi inti ini berisi keinginan dan aura dari delapan Dewa Gu, dan tidak bisa langsung ditransfer ke tubuh Dong Fang Yu Liang.

Jadi, Dong Fang Chang Fan menggunakan darah menstruasi Gu Abadi untuk mengubah inti asal ini menjadi selubung darah. Kemudian dia menggunakan serangan dari jalur iblis Gu Dewa untuk meredam dan menghilangkan kotoran yang merupakan keinginan dan aura dari delapan Dewa Gu.

Dong Fang Chang Fan kemudian akan mentransfer inti asal aperture abadi yang dimurnikan ke dalam tubuh Dong Fang Yu Liang, yang seharusnya tidak menimbulkan efek samping.

Namun, kesengsaraan surgawi dan bencana duniawi terlalu menakutkan, jauh melebihi perkiraan Dong Fang Chang Fan. Ini mengakibatkan situasi berbahaya dan pada saat genting antara hidup dan mati, Dong Fang Chang Fan tidak punya pilihan selain melewati beberapa langkah penahan selubung darah dan langsung mentransfer inti asal yang diekstraksi ke tubuh Dong Fang Yu Liang.

Dia melewati masa kesusahan dan maju ke Gu Immortal. Tapi aperture abadi baru memiliki keinginan delapan Dewa Gu dan diisi dengan aura mereka.

Kedelapan tubuh dan jiwa Dewa Gu ini sudah berubah menjadi ketiadaan sebelum kesengsaraan yang mengguncang surga. Tapi mereka dikhianati, menciptakan kebencian terhadap Dong Fang Chang Fan yang tersimpan dalam keinginan dan aura mereka.

Dong Fang Chang Fan harus memberikan perhatian penuh pada pertarungan saat melawan Unfettered Scholar. Sesaat kelalaian menyebabkan bahaya internal meletus, menghasilkan serangan balik yang kuat.

Dong Fang Chang Fan telah menduganya, tetapi selama reaksi balik itu, dia menemukan perkiraan sebelumnya terlalu optimis. Kekuatan dari keinginan yang terkumpul dalam aperture abadi berada di luar ekspektasinya.

Jadi, serangan balik itu hampir membuatnya mati sendiri di bawah ribuan kehancuran.

Dong Fang Chang Fan menghela nafas dan baru saja akan menjelaskan masalahnya kepada Old LORDCan Yang, ketika tiba-tiba wajahnya berubah menjadi ekspresi ganas.

TuaLORDPikiran Can Yang berdering dengan sirene peringatan dan dia dengan cepat melepaskan cengkeramannya saat dia mundur.

Saat berikutnya, Dong Fang Yu Liang menggunakan gerakan pembunuh yang kuat melawan dermawannya, TuaLORDCan Yang.

Untungnya, OldLORDCan Yang telah waspada, serangan Dong Fang Yu Liang menghantam udara kosong.

“Si brengsek tua Chang Fan, tak tahu malu, bersekongkol melawan Dewa Gu suku Anda sendiri untuk kelahiran kembali Anda!” Dong Fang Yu Liang dengan marah berteriak, tetapi itu bukan dengan suara sebelumnya, melainkan suara Dong Fang Yi Kong.

Perubahan yang begitu aneh membuat bingung semua orang.

Mata Cendekia yang tidak terkekang bersinar dengan cahaya terang, dan bergerak untuk membunuh lagi. Dia segera bereaksi dan menggunakan gerakan pembunuh ribuan disintegrasi, lagi-lagi diarahkan ke Dong Fang Yu Liang.

Namun, Dong Fang Chang Fan mendapatkan kembali kendali dan nyaris menghindari ribuan kehancuran.

Skenario yang baik tidak berlangsung lama, keinginan dari Gu Immortals suku Dong Fang yang lain secara paksa mengambil kendali tubuh, berteriak dan mencari kematian atas kemauan mereka sendiri.

TuaLORDCan Yang tidak punya pilihan selain menyelamatkan Dong Fang Chang Fan dari bahaya lagi.

Situasi pertempuran telah berubah.

Segudang bintang kunang-kunang yang menyerang dan bertahan secara bergantian sekarang terbang berkeliling dengan kacau. Tekanan di jalur iblis Dewa Gu telah sangat menurun, dan mereka menyerang Dong Fang Yu Liang satu demi satu.

Di antara mereka, ancaman dari Unfettered Scholar adalah yang terbesar, saat ia bergerak tanpa hambatan di sekitar lautan cahaya bintang, ribuan kehancurannya menembus semua rintangan.

Dong Fang Chang Fan, bagaimanapun, mendapat bantuan dari Old LORDCan Yang. TuaLORDCan Yang adalah ahli sekte kuno Benua Tengah dan memiliki dasar yang dalam. Gerakan pembunuhnya yang abadi, api yang mengejar kehidupan, juga agak merepotkan, menghalangi Cendekiawan yang Tidak Terkekang.

Dong Fang Yu Liang kadang-kadang akan menerima serangan balik dari suku Dong Fang tertentu, Gu Immortal, terkadang menyebabkan dia menyerang OldLORDCan Yang atau bahkan mencari kematian, tetapi di lain waktu Dong Fang Chang Fan mampu mendapatkan kembali kendali dan melawan jalur iblis Gu Immortals, mencoba untuk memperbaiki situasi.

Namun, semua hal dipertimbangkan, situasi pertempuran seperti itu tidak bisa menghindari kekacauan.

Sumber kekacauan itu adalah Dong Fang Yu Liang.

“Apa yang sedang terjadi?” Peri Li Shan dan yang lainnya berdiri di tepi medan perang, tidak tahu harus berpikir apa tentang pertarungan yang kacau ini.

Situasi aneh dan membingungkan itu di luar dugaan mereka.

“Sepertinya Dong Fang Chang Fan mengorbankan Suku Gu dari sukunya dan memiliki Dong Fang Yu Liang, tetapi rencananya tidak sepenuhnya berhasil. tua ini benar-benar bisa merencanakan!” Hei Lou Lan mencibir.

“Tidak peduli siapa Dong Fang Yu Liang, jalur api Gu Immortal di sampingnya bukan dari Dataran Utara, tapi seorang ahli dari Sekte Bangau Abadi Benua Tengah, bernama Old LORDCan Yang. Setelah pertempuran sebelumnya, dia mungkin curiga padaku.” Fang Yuan diam-diam mentransmisikan suaranya, mengungkap identitas OldLORDCan Yang.

“Apa? Ini merepotkan.” Hei Lou Lan mengerutkan kening. Dia dan Fang Yuan diikat pada perahu yang sama, keuntungan dan kerugian mereka dihubungkan bersama. Jika Fang Yuan terungkap, dia juga akan berada dalam bahaya.

“Apa yang harus kita lakukan sekarang? Mungkin kita bisa membunuhnya?” Peri Li Shan siap menyerang.

“Tidak! Dia hanya memiliki beberapa keraguan, selama aku tidak mengekspos diriku sendiri, dia tidak akan bisa menebak identitasku di Benua Tengah. Pertempuran sekarang sangat kacau, akan sulit bagi kita untuk mundur jika kita ikut campur. Selain itu, Dong Fang Chang Fan adalah perencana yang dalam, kunang-kunang bintang yang tak terhitung jumlahnya juga kuat, sementara kita harus menahan kekuatan penuh kita untuk menyembunyikan identitas kita. Terlebih lagi, TuaLORDCan Yang adalah ahli di antara peringkat tujuh dan tidak akan mudah dikalahkan.” Tatapan Fang Yuan berkedip-kedip, saat dia mengirimkan pesan ini kepada kedua wanita itu.

Dia sudah berniat untuk mundur. Situasinya mungkin sedang kacau sekarang, tetapi keadaan mereka tidak memungkinkan mereka untuk melakukan apa yang mereka suka. Bahkan jika mereka bisa menggunakan kekuatan penuh mereka, kekuatan gabungan dari ketiganya tidak cukup untuk mendominasi seluruh medan perang dan mengendalikan hidup dan mati semua orang yang hadir.

“Maksudmu kita harus mundur?” Hei Lou Lan, bagaimanapun, enggan. Sejauh dia prihatin, situasi kacau di depan mereka masih merupakan peluang.

Dia bersumpah untuk membalas dendam, tapi Hei Cheng sangat kuat dan kekuatan bertarungnya berkurang setelah dia juga kehilangan kekuatan dirinya, Immortal Gu. Jika dia tidak menggunakan kesempatan ini untuk maju dengan cepat, kapan dia bisa membalas dendam?

Fang Yuan tersenyum: “Maksudku, kita harus mundur dan juga maju. Bukankah kalian berdua telah menemukan bahwa Dong Fang Yu Liang telah kehilangan kendali lebih dari belasan kali hanya dalam waktu yang singkat ini, secara keseluruhan, itu seharusnya karena keinginan dari delapan Dewa Gu

yang menyebabkan masalah.”

” Maksudmu? ” Tatapan Hei Lou Lan dan Peri Li Shan bersinar terang saat mereka mengerti arti dibalik kata-kata ini.

“Benar.Berapa banyak Dewa Gu yang dimiliki suku Dong Fang? Bahkan jika ada beberapa kekuatan tersembunyi yang tertinggal, markas suku Dong Fang akan tetap berada pada kondisi terlemahnya sepanjang masa.Coba pikirkan, akumulasi kekuatan super suatu wilayah ... “Fang Yuan berbicara dengan santai, namun kata-katanya memicu api di hati Hei Lou Lan dan Peri Li Shan.

“Kalau begitu tunggu apa lagi, ayo pergi! Ayo merampok markas Dong Fang Chang Fan!” Hei Lou Lan tidak ragu-ragu saat dia terbang langsung menuju markas suku Dong Fang dengan penuh semangat.